

SIMBOL 「水」 AIR DAN 「喜」 KESEMBERGAAN YANG MELAMBANGKAN KEINDAHAN DALAM PUISI 「いまここ」 IMA KOKO KARYA 「相田 みつを」 AIDA MITSUO

Putri Antikasari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
chimom.0613@gmail.com

Dra. Yovinza Bethvine S., M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi simbol air 「水」 dan kegembiraan 「喜」 yang melambangkan keindahan pada puisi ima koko 「いまここ」 karya aida mitsuo 「相田 みつを」. Berdasarkan hasil penelitian Fungsi simbol air 「水」 dan kegembiraan 「喜」 pada puisi ima koko 「いまここ」 karya aida mitsuo 「相田 みつを」 dianalisis dalam segi budaya, fungsi tersebut yakni suatu yang berbeda dari alam, sebagai pengetahuan, sebagai komunikasi, sebagai sistem meditasi, dan sistem partisipasi. Simbol menyempurnakan kemampuan manusia untuk berfikir menunjukkan cara fikir manusia yang termotivasi saat melihat air dibawah air terjun yang bersih, merindukan akan kehidupan yang bersih dan benar layaknya air di bawah air terjun. Lalu menyatukan simbol-simbol yang sudah diteliti dengan teori keindahan.

Kata kunci: Simbol, Air, Kegembiraan, Keindahan

Abstract

This research used qualitative descriptive. The aim of this research to describe the function of water symbol 「水」 and Happiness 「喜」 which has symbolized as beauty from Ima koko 「いまここ」 poetry by Aida mitsuo 「相田 みつを」. Based on the result, the function of water symbol 「水」 and Happiness 「喜」 in Ima koko 「いまここ」 by Aida mitsuo 「相田 みつを」 analysed from culture side, those function are about differences nature, as Knowledge, as communication, as mediation system, and participation system. The symbol completed capability of human's thinking to show the way human mind- motivated while they are seeing water under a clear waterfall, missing for a clean and proper life like water under a waterfall. Then unite it becomes symbols which have been studied with the theory of beauty.

Keywords: symbols, water, happiness, beauty

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada dasarnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkap kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra, pada umumnya, berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Karya sastra muncul dilatarbelakangi adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya (Sarjidu, 2004:2). Perkembangan karya sastra, khususnya jenis puisi sangatlah pesat. Puisi yang merupakan pernyataan sastra

yang paling inti sampai sekarang masih begitu diminati. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Dengan puisi seorang penyair dapat mengungkapkan ekspresi perasaannya.

Karya sastra diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya imajinatif dan nonimajinatif. Karya sastra imajinatif diantaranya adalah prosa, puisi, dan drama, sedangkan karya sastra nonimajinatif adalah esai, otobiografi dan lain-lain. Puisi merupakan hal yang menarik, karena kata-katanya banyak mengandung estetika yang terdiri dari berbagai elemen. Puisi juga

merupakan hal yang menarik, karena kata-katanya banyak mengandung estetika yang terdiri dari berbagai elemen. Ekspresi batin yang dituangkan pengarang pada karya sastra ciptaannya akan tereflesikan sebagai pantulan kembali problem dasar kehidupan manusia yang meliputi maut, cinta, tragedi, harapan, kekuasaan, pengabdian dan tujuan hidup serta hal-hal dalam kehidupan manusia (Aminudin, 2004).

Dalam puisi Aida mitsuo banyak simbol-simbol yang digunakan dalam mengapresiasi puisi yang ia buat, salah satunya ialah air. (Mitsuo,1996:32). Air sering digunakan untuk melambangkan hal-hal dalam literatur. Air adalah simbol universal perubahan dan sering hadir di titik balik dalam sebuah cerita. Karena air sering merupakan tanda-tanda kehidupan, berkali-kali air mewakili kehidupan. Demikian juga, air juga dapat mewakili kematian (seperti air keruh gelap). Air juga bisa menjadi dua kategori: air tawar dan buruk / air tercemar. Air tawar dapat mewakili kesehatan yang baik, dan air yang buruk melambangkan kesehatan yang buruk. Air juga bisa berarti kemurnian dan pembersihan. Ini juga merupakan haus, karena orang minum air untuk memuaskan kehausan mereka.

Keindahan yang didasarkan pada selera seni didukung oleh fakta kontemplasi dan ekstansi. Kontemplasi adalah dasar dalam diri manusia untuk menciptakan sesuatu yang indah. Ekstansi adalah dasar dalam diri manusia untuk menyatakan, merasa, dan menikmati sesuatu yang indah. apabila kedua dasar ini dihubungkan dengan bentuk di luar diri manusia, maka akan terjadi penilaian bahwa sesuatu itu indah. Sesuatu yang indah itu memikat atau menarik perhatian orang yang melihat, atau pun mendengar. Bentuk di luar diri manusia itu berupa karya budaya yaitu karya seni lukis, seni suara, seni tari, seni sastra, seni drama dan film atau berupa ciptaan Tuhan, misalnya pemandangan alam, bunga warna-warni dan lain sebagainya. Apabila kontemplasi dan ekstansi itu dihubungkan dengan kreativitas, maka kontemplasi itu adalah faktor pendorong untuk menciptakan keindahan. Sedangkan ekstansi itu merupakan faktor pendorong untuk merasakan menikmati keindahan karena derajat kontemplasi dan ekstansi itu berbeda-beda antara setiap manusia, maka tanggapan terhadap keindahan karya seni juga berbeda-beda (Mudji, 2006).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti meneliti fungsi 2 simbol yang tercantum didalam puisi tersebut karena peneliti ingin meneliti apa fungsi dari simbol-simbol tersebut yang berkaitan dengan puisi-puisi yang ditulis oleh Mitsuo Aida, keterkaitan tersebut dapat dilihat dari teori fungsi simbol sehingga akan tersampaikan maksud adanya 2 simbol tersebut pada kumpulan puisi ima koko (いまここ) karya相田みつを Aida Mitsuo. Simbol 「水」 Air dan 「喜」 kegembiraan yang melambangkan keindahan terdapat dalam puisi tersebut. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Simbol air 「水」 dan kegembiraan 「喜」 pada puisi ima koko 「いまここ」 karya aida mitsuo 「相田みつを」”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:5).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi Simbol air 「水」 dan kegembiraan 「喜」 pada puisi ima koko 「いまここ」 karya aida mitsuo 「相田みつを」. Batasan masalah yang digunakan yaitu peneliti memasukkan kumpulan puisi ima koko 「いまここ」 *Disini Sekarang* yang terdapat 7 Sub-bab puisi. Dalam puisi tersebut terdapat 4 puisi besar 5 puisi kutipan dan 2 Simbol yang memiliki hubungan dengan puisi lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya (Maleong, 1994). Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dimana peneliti berusaha mencari data-data yang dibutuhkan dari dalam karya sastra itu sendiri, dalam hal ini adalah Kumpulan puisi ima koko (いまここ) karya 相田みつ Aida Mitsuo dan kemudian menganalisisnya.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal dari data-data yang akan dibahas dalam suatu penelitian. Menurut Moleong sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (2006:129). Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi ima koko (いまここ) karya 相田みつを Aida Mitsuo. Puisi ini merupakan kumpulan puisi ima koko (いまここ) *Disini Sekarang* yang terdapat 7 Sub-bab puisi. Dalam puisi tersebut terdapat 4 puisi besar 5 puisi kutipan dan 2 Simbol yang memiliki hubungan dengan puisi lainnya. Puisi tersebut sebelumnya di artikan dalam bahasa inggris, namun peneliti tidak menggunakan terjemahan bahasa inggris tersebut untuk menerjemahkan isi dari puisi ima koko (いまここ). Kumpulan Puisi 「いまここ」 “Disini Sekarang” di tulis secara vertical dengan tebal 78 halaman dengan cover berwarna merah. Terdapat tulisan 「いまここ」 pada sampul puisi menggunakan Shoudou yang bertuliskan hiragana.

Kumpulan Puisi ima koko (いまここ) karya 相田みつを yaitu hasil terjemahan dari Tim Jensen, Diamond.inc. Pada cetakan pertama warna sampul Coklat. Pada sampul depan bertuliskan kanji 「いまここ」 相田みつを yang di tulis secara horisontal. Diterbitkan oleh Bunka Shuppanyoku, 1996 di Tokyo. Lalu pada cetakan kedua, pada tanggal 30 juni 2003 dengan warna sampul merah. Pada sampul depan bertuliskan kanji みつを「いまここ」 yang di tulis secara vertikal.

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2009:62). Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jens Studi dokumentasi, Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data

yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu. Terknik ini menggunakan dokumen sekunder yakni dokumen yang ditulis oleh orang lain yang mendapat cerita dari pelaku peristiwa. (dalam Sugiyono, 2009:63) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Menerjemahkan bait-bait puisi ima koko (いまここ) karya 相田みつを Aida Mitsuo kedalam bahasa indonesia, agar peneliti dapat memahami makna yang terkandung didalamnya.
2. Memahami setiap makna yang terkandung pada bait-bait puisi ima koko (いまここ) karya 相田みつを Aida Mitsuo dengan teliti. Dilakukan secara berulang-ulang.
3. Mengumpulkan data yang akan diteliti, yakni pemilihan gaya bahasa, citraan, dan unsur-unsur kepuitisan yang terkandung dalam bait-bait puisi ima koko (いまここ) anone karya 相田みつを Aida Mitsuo.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moloeng, 2006: 103). Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa analisis dilakukan secara bersamaan yang mencakup empat kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penyajian data merupakan alur terpenting kedua. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif lalu akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

Penarikan kesimpulan dilakukan dari permulaan pengumpulan data. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif, yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data dilakukan oleh pakar. Verifikasi berkaitan dengan penyusunan bahan ajar berupa penyusunan silabus dan penyusunan satuan acara perkuliahan. Pemilihan pakar itu disesuaikan dengan

kebutuhan data penelitian, yaitu berkaitan dengan pengembangan dan pengkajian mutu pendidikan serta pembelajaran mata kuliah. Setelah itu, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui check dan crosscheck. Penganalisisan data menurut Milles dan Huberman (1992) di atas dapat dijelaskan dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut.

No.	Tahap Analisis	Keterangan
1.	Pengumpulan data	Proses ini diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata dan dapat juga berupa kalimat-kalimat sebagai sebuah narasi, yang jelas bukan rangkaian angka. Dilakukan dengan menggunakan instrumen dokumentasi
2.	Reduksi Data	Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama di lokasi penelitian. Reduksi bukan terpisahkan dari analisis
3.	Penyajian Data	Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak

		mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks
4.	Penarikan Kesimpulan	Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan oleh pakar yang berkaitan dengan data penelitian. Setelah itu, Makna makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui check dan crosscheck.

Sumber: Milles dan Huberman, 1992

Dari penjelasan pengumpulan data dan teknik analisis data di atas, dapat dijabarkan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

a) Hal yang pertama kali dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu penulis membaca puisi いまここ (*Ima koko*) karya 相田みつを (*Aida Mitsuo*) sebagai sumber data terlebih dahulu. b) Kemudian mengidentifikasi fungsi-fungsi simbol yang akan digunakan dalam sumber data.

2. Reduksi Data Pada langkah kedua ini, sesuai dengan pengertian reduksi data, yaitu proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan data maka dilakukanlah pemilihan puisi-puisi sebagaimana sesuai dengan fungsi pada simbol Air dan kegembiraan dalam sumber data.

3. Penyajian Data Menganalisis dan memasukkan teori tentang fungsi simbol kedalam data-data yang sudah di kelompokkan sesuai fungsi simbol masing-masing yang berkaitan dengan simbol air dan kegembiraan dalam data sumber data.

4. Penarikan Kesimpulan peneliti Penyimpulan fungsi simbol air dan kegembiraan yang melambangkan keindahan dalam puisi いまここ (*Ima koko*) karya 相田みつを (*Aida Mitsuo*).

4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Meliputi pencarian judul, tema, rumusan masalah, buku-buku dan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan, yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk makalah.

2. Tahap perencanaan

Meliputi pencarian teori-teori yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah, mencari data-data yang terdapat dalam puisi kemudian menganalisisnya dan menyimpulkannya. Dan selama tahap pelaksanaan, penulis mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaporkan hasil analisis data serta menarik kesimpulan dari hasil analisis dan menuliskannya kedalam bentuk laporan yang dipresentasikan didepan dosen mata kuliah.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan kerangka laporan hasil penelitian, penyusunan dan penambahan konsep laporan, revisi dari hasil penelitian dan penyusunan laporan.

PEMBAHASAN

hasil penelitian dari rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Sumber data pada penelitian ini menggunakan kumpulan puisi dengan judul puisi yaitu *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを). Data yang dianalisa merupakan kumpulan puisi beserta kutipan-kutipan puisi yang menunjukkan fungsi simbol air dan kegembiraan yang melambangkan keindahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan data penelitian yang berupa puisi-puisi dan kutipan dari kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida Mitsuo* (相田みつを) yang menunjukkan simbol air dan kegembiraan yang melambangkan keindahan.

つを) yang menunjukkan simbol air dan kegembiraan yang melambangkan keindahan.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, bagaimana fungsi dua simbol yang berada pada sub-bab kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) yang melambangkan keindahan.

Peneliti menggunakan 12 data untuk analisis dan pembahasan. Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama sebanyak 9 data. Data-data tersebut menunjukkan fungsi simbol air yang melambangkan keindahan. Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua sebanyak 3 data. Data-data tersebut menunjukkan fungsi simbol kegembiraan yang melambangkan keindahan. Teori yang digunakan untuk menganalisis data ada dua. Rumusan masalah pertama dijawab dengan menggunakan teori Bernard Raho dalam teori sosiologi Modern (2007:110) dan rumusan masalah kedua dijawab dengan menggunakan teori Duranti dalam Dharmojo (2005: 42).

1. Fungsi Simbol Pada Sosiologi Modern

Manusia sebagai makhluk yang mengenal simbol, menggunakan simbol untuk mengungkapkan siapa dirinya. Karena manusia dalam menjalani hidupnya tidak mungkin sendirian melainkan secara berkelompok atau disebut dengan masyarakat, karena antara yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Manusia sebagai anggota masyarakat dalam melakukan interaksinya seringkali menggunakan simbol dalam memahami interaksinya (Alex:2004-199). Fungsi simbol yang mengacu pada objek itu pun sendiri terdapat pula pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) yakni makna 2 simbol kanji pada sub-bab puisi kedua dengan tema *Anone* (アノネ) yakni Air (水) dan Kegembiraan (喜). 2 simbol kanji tersebut mewakili isi pada sub-bab yang akan peneliti bahas pada bab ini adapun beberapa pendapat mengenai makna simbol sebagaimana dikutip oleh Dharmojo (2005: 39-40).

1.1 Fungsi Simbol Sebagai Interaksi Dengan Diri Sendiri

Simbol menyempurnakan kemampuan manusia untuk berfikir. Dalam arti ini, berfikir dapat dianggap sebagai interaksi simbolik dengan diri sendiri (Bernard:2007-110).

わか ひ いのちも わたし

若き日の命燃えて、私は日とりひそ

こうふん
 かに興奮したことがありました。
Suatu hari dengan jiwa mudaku yang bergelora
Saat aku melihat air yang berada di dasar air terjun
Aku menyadari bahwa seperti itu aku merindukan untuk menjalani hidupku dengan cara yang benar dan murni.
Diam-diam jantungku melonjak

Pada data diatas menunjukkan adanya interaksi simbolik air dengan tekad dalam

diri pengarang. Di jelaskan bahwa 瀧壺 たきつぼ
 みず み たきつぼ みず
 の水を見ながら、瀧壺の水のように
 pada saat melihat air yang berada di dasar air terjun, jiwa mudaku bergelora. Fungsi simbol air pada kutipan puisi diceritakan pada puisi sebelumnya bahwa air yang bersifat dingin, bersih dan alami. Terjadi interaksi simbolik pada diri pengarang dimana ia merasa merindukan kehidupan layaknya air di bawah air terjun, dimana kehidupan yang bersih dan murni. Air dibawah air terjun tidak akan terkena kotoran karena tekanan air yang jatuh kebawah sehingga kerikil akan terhempas. Melambangkan kehidupan manusia saat masih remaja yang masih belum mengerti dunia luar, yang hatinya masih bersih tanpa campur tangan masyarakat.

1.2 Fungsi Simbol Sebagai Kenyataan Metafisik

Simbol-simbol juga memungkinkan manusia bisa membayangkan kenyataan-kenyataan metafisis seperti surga dan neraka. Metafisik sendiri tentang kebenaran atau realitas dari suatu ilmu, kejadian alam, suatu hubungan sebab-akibat terhadap benda yang satu dengan yang lain (Bernard:2007-110).

とき こい
時には恋にいのちをかけ
 ち
まっかな血をたぎらせ
 しょうがい つ しごと うちこ
生涯を一つの仕事に打込んで
 あた しょう
与えられたこの生を

きよきよし かんぜんねんしょう
清冽に完全燃焼してゆきたい
Mempertimbangkan hidupku untuk cinta
Darahku mendidih dengan tekad
Mencurahkan semua yang saya miliki untuk pekerjaan hidupku
Hidup di kehidupan yang surga berikan padaku
Dengan semangat, kemurnian dan tidak ada penyesalan

Pada kutipan puisi diatas, terdapat sajak "hidup di kehidupan yang surga berikan kepadaku. Dengan semangat, kemurnian dan tidak ada penyesalan". Rasa syukur pengarang atas karunia yang di berikan surga pada nya karena dorongan semangat kemurnian untuk mencurahkan semua yang ia miliki untuk berdedikasi pada pekerjaan hidupnya. Dalam masyarakat jepang, mereka akan benar-benar berdedikasi pada pekerjaannya, masyarakat jepang adalah orang-orang yang bekerja keras dan mampu bertanggung jawab pada pekerjaan dan bidang masing-masing. Kutipan puisi ini masih menyambung pada air di bawah air terjun yang murni, bersih.

1.3 Fungsi Simbol Untuk Memahami Lingkungan

Simbol menyempurnakan manusia untuk memahami lingkungannya (Bernard:2007-110).

のどがかわいているときに
 たにがわ みず
きれいな谷川の水のむと
ほっとします。

Ketika aku haus
 Aku meminum mata air pegunungan yang jernih
 Dan aku merasa lega
 Pada kutipan sajak diatas, dijelaskan air berada di pegunungan, air dari pegunungan sangat jernih dan jika meminum nya akan menciptakan sebuah kelegaan dan penghilang haus. Pengarang menjelaskan tentang lingkungan alam tempat dimana air yang jernih dan murni terletak di pegunungan.

1.4 Fungsi Simbol Bayangan Diri Sendiri Dengan Orang Lain

Penggunaan simbol-simbol memungkinkan manusia lebih unggul dari segi waktu, tempat dan bahkan diri mereka sendiri. Dengan menggunakan simbol-simbol manusia bisa membayangkan bagaimana hidup dimasa lampau atau akan

datang. Mereka juga bisa membayangkan tentang diri mereka sendiri berdasarkan pandangan orang lain (Bernard:2007-110).

しごと
仕事はなんでもいい

しょう
一生けんめいに

生きている人の

かお うつく
顔はみんな美しい

うつく かお
美しい顔になりたい

Jenis pekerjaan tidak ada bedanya.

Wajah orang-orang yang hidup dengan sepenuhnya terlihat indah

Aku juga ingin wajahku indah juga

Pada puisi “kao” masuk sub-bab simbol 喜 (kegembiraan), dimana puisi ini berkaitan dengan simbol 喜 (kegembiraan). Pekerjaan yang berbeda, membuat perbedaan pula pada pola kehidupan manusia. Wajah orang-orang yang menjalankan kehidupan dengan sepenuhnya yang akan terlihat indah. Makna indah pada puisi ini adalah gembira. Orang yang gembira dengan kehidupan dan pekerjaannya membuat orang lain mengharapkan hal sama dengan apa yang mereka jalani.

1.5 Fungsi Simbol Sebagai Komunikasi

Geertz (dalam Sobur, 2006: 178) mengatakan bahwa kebudayaan adalah sebuah pola dari makna-makna yang tertuang dalam simbol-simbol yang diwariskan melalui sejarah. Kebudayaan adalah sebuah sistem dari konsep-konsep yang diwariskan dan diungkapkan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui mana manusia berkomunikasi, mengekalkan, dan memerembangkan pengetahuan tentang kebudayaan dan bersikap terhadap kehidupan ini.

のどがかわいているときに

たにがわ みず
きれいな谷川の水のむと
ほっとします。

こころのかわいているときに
やさしい、あたたかいことばを
かけられるとほっとします。

Ketika aku haus

Aku meminum mata air pegunungan yang jernih

Dan aku merasa lega

Ketika hatiku kehausan

Aku merasa lega saat ditenangkan

Dengan kata-kata hangat dan lemah lembut

Pada sub-bab puisi dengan judul *kokoro* (こころ) diatas menjelaskan tentang fungsi simbol air (水) yang ditandai pada sajak “のどがかわいているときにきれいな谷川の水のむとほっとします”, penyair merasa mendapatkan kelegaan saat meminum mata air pegunungan. Lalu di lanjutkan dengan sajak “こころのかわいているときにやさしい、あたたかいことばをかけられるとほっとします”, penyair mengibaratkan rasa dahaga dengan kehausan dalam hati, dan air mata pegunungan sebagai kata-kata lembut yang dapat membuat merasa lega yang berarti menenangkan hati. Terdapat fungsi komunikasi pada puisi diatas, dengan berkomunikasi menggunakan kata-kata yang lembut akan membuat perasaan menjadi tenang dan lega.

2. Air Dan Kegembiraan Yang Melambangkan Keindahan

Keindahan adalah sifat dari sesuatu yang memberi kita rasa senang bila melihatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keindahan diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok. Keindahan dipelajari sebagai bagian dari estetika, sosiologi, psikologi sosial, dan budaya. Sebuah “kecantikan yang ideal” adalah sebuah entitas yang dikagumi, atau memiliki fitur yang dikaitkan dengan keindahan dalam suatu budaya tertentu, untuk kesempurnaannya. Dalam kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya Aida mitsuo (相田みつを) terdapat 2 simbol yaitu air (水) dan (喜) yang mengandung keindahan pada sajak-sajak yang penyair tulis.

たきつぼ みず み たきつぼ みず
瀧壺の水を見ながら、瀧壺の水の
ように
じゅんすい きよきよし じんせい い
純粋で清冽な人生を生きたい、
と、
わか ひ いのちも わたし
若き日の命燃えて、私は日とりひそ
こうふん
かに興奮したことができました。

Suatu hari dengan jiwa mudaku yang bergelora

Saat aku melihat air yang berada di dasar air terjun

Aku menyadari bahwa seperti itu aku merindukan untuk menjalani hidupku dengan cara yang benar dan murni.

Diam-diam jantungku melonjak

Keindahan dalam suatu kualitas yang abstrak adalah keindahan yang tak dapat terlihat secara fisik dan bersifat tidak beraturan, tetapi nilai dari keindahan itu dapat dirasakan (Gie-1999:16) terdapat pada kutipan puisi dengan judul “masa muda” yang didalamnya menceritakan air yang berasal dari bawah air terjun, menceritakan tentang indahnya masa muda, gelora masa muda yang benar dan murni layaknya air yang berada di dasar air terjun.

たきつぼ みず み たきつぼ みず
瀧 壺 の 水 を 見 な が ら、 瀧 壺 の 水 の
よ う に
じゅんすい きよきよし じんせい い
純 粋 で 清 冽 な 人 生 を 生 き た い、
と、
わか ひ いのちも わたし
若 き 日 の 命 燃 え て、 私 は 日 と り ひ そ
こ う ふ ん
か に 興 奮 し た こ と が あ り ま し た。

Suatu hari dengan jiwa mudaku yang bergelora

Saat aku melihat air yang berada di dasar air terjun

Aku menyadari bahwa seperti itu aku merindukan untuk menjalani hidupku dengan cara yang benar dan murni.

Diam-diam jantungku melonjak

Keindahan dalam suatu kualitas yang abstrak adalah keindahan yang tak dapat terlihat secara fisik dan bersifat tidak beraturan, tetapi nilai dari keindahan itu dapat dirasakan (Gie-1999:16) terdapat pada kutipan puisi dengan judul “masa muda” yang didalamnya menceritakan air yang berasal dari bawah air terjun, menceritakan tentang indahnya masa muda, gelora masa muda yang benar dan murni layaknya air yang berada di dasar air terjun.

のどがかわいているときに

きれいな谷川の水のむと
ほっとします。

こころのかわいているときに
やさしい、あたたかいことばを
かけられるとほっとします。

ほっとするのは、
むずかしい理屈や理論では
ありません。

Hatiku

Ketika aku haus

Aku meminum mata air pegunungan yang jernih

Dan aku merasa lega

Ketika hatiku kehausan

Aku merasa lega saat ditenangkan

Dengan kata-kata hangat dan lemah lembut

Kelegaan tidak dapat dijelaskan
dengan alasan yang rumit atau teori

Analisis data 15

keindahan adalah kesatuan dan hubungan-hubungan bentuk yang terdapat diantara pencerapan-pencerapan indrawi manusia (Herbet Read) terdapat dua makna simbol pada puisi berjudul “hati” diatas, yakni tentang mata air pegunungan yang jernih, dan kelegaan saat meminum air dari mata air pegunungan. Kedua simbol air dan kegembiraan pada puisi tersebut memiliki hubungan dengan indra manusia, indra perasa manusia yang di gunakan untuk merasakan kelegaan yang didapat saat meminum air tersebut, dan keindahan kata-kata yang menenangkan hati saat berkomunikasi dengan orang lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Fungsi simbol yang diteliti pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) dapat dilihat dari segi sosiologi modern dan budaya sebagai berikut:

- a. Fungsi simbol air pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) dilihat sebagai interaksi dengan diri sendiri yaitu terjadi interaksi simbolik pada diri pengarang dimana ia merasa merindukan kehidupan layaknya air di bawah air terjun, dimana kehidupan yang bersih dan murni.
 - b. Fungsi simbol kegembiraan pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) sebagai kenyataan metafisis tentang kebenaran atau realitas dari suatu ilmu, kejadian alam, suatu hubungan sebab-akibat terhadap benda yang satu dengan yang lain terdapat pada rasa syukur pengarang atas karunia yang di berikan surga pada nya karena dorongan semangat kemurnian untuk mencurahkan semua yang ia miliki untuk berdedikasi pada pekerjaan hidupnya. Kutipan puisi ini masih menyambung pada air di bawah air terjun yang murni, bersih.
 - c. Fungsi simbol air untuk memahami lingkungan terdapat pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) yaitu dijelaskan air berada di pegunungan, air dari pegunungan sangat jernih dan jika meminum nya akan menciptakan sebuah kelegaan dan penghilang haus. Pengarang menjelaskan tentang lingkungan alam tempat dimana air yang jernih dan murni terletak di pegunungan.
 - d. Fungsi simbol kegembiraan dalam bayangan diri sendiri dengan orang lain pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) yaitu Wajah orang-orang yang menjalankan kehidupan dengan sepenuhnya yang akan terlihat indah. Makna indah pada puisi ini adalah gembira. Orang yang gembira dengan kehidupan dan pekerjaannya membuat orang lain mengharapkan hal sama dengan apa yang mereka jalani.
 - e. Fungsi simbol air sebagai komunikasi pada *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) yaitu rasa dahaga dengan kehausan dalam hati, dan air mata pegunungan sebagai kata-kata lembut yang dapat membuat merasa lega yang berarti menenangkan hati. Terdapat fungsi komunikasi pada puisi diatas, dengan berkomunikasi menggunakan kata-kata yang lembut akan membuat perasaan menjadi tenang dan lega.
2. Keindahan simbol air dan kegembiraan diteliti pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya *Aida mitsuo* (相田みつを) sebagai berikut :
 - a. Keindahan dalam suatu kualitas yang abstrak adalah keindahan yang tak dapat terlihat secara fisik dan bersifat tidak beraturan, tetapi nilai dari keindahan itu dapat dirasakan (Gie-1999:16) terdapat pada kutipan puisi dengan judul “masa muda” yang didalamnya menceritakan air yang berasal dari bawah air terjun, menceritakan tentang indahnya masa muda, gelora masa muda yang benar dan murni layaknya air yang berada di dasar air terjun.
 - b. Keindahan adalah sesuatu yang menarik jiwamu. Keindahan adalah cinta yang tidak memberi namun menerima (Gibran:2006) terdapat pada kutipan puisi dengan judul “masa muda”. Tentang penyair betekad untuk mencurahkan semua yang ia miliki untuk pekerjaan hidupnya, rasa cinta yang ia terima dari kehidupan yang surga berikan padanya, dengan semangat kemurnian dan tanpa adanya penyesalan.
 - c. keindahan adalah kesatuan dan hubungan-hubungan bentuk yang terdapat diantara pencerapan-pencerapan indrawi manusia (Herbet Read) terdapat dua makna simbol pada puisi berjudul “hati” diatas, yakni tentang mata air pegunungan yang jernih, dan kelegaan saat meminum air dari mata air pegunungan. Kedua simbol air dan kegembiraan pada puisi tersebut memiliki hubungan dengan indra manusia, indra perasa manusia yang di gunakan untuk

merasakan kelegaan yang didapat saat meminum air tersebut, dan keindahan kata-kata yang menenangkan hati saat berkomunikasi dengan orang lain.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas pada Fungsi simbol dan keindahan pada kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya Aida mitsuo (相田みつを), disarankan ada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang simbol, makna, keindahan dan estetika dalam kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya Aida mitsuo (相田みつを).
2. Masih banyak hal menarik yang dapat diteliti dan dijadikan penelitian dari sumber data kumpulan puisi *Ima Koko* (いまここ) karya Aida mitsuo (相田みつを) ini, maka disarankan dilakukan penelitian selanjutnya dengan sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya
- Budiono, Herusatoto. 2001. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta : hanindita Graha,Widia
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2008. *Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Raho, Bernard, 2007 . *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi pusaka.
- Dharmojo. 2005. *Sistem Simbol dalam Munaba Waropen Papua*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Jensen. 1996. *The Here and Now*. Jepang: Diamond,inc
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat